

BAB IV

METODE PENELITIAN

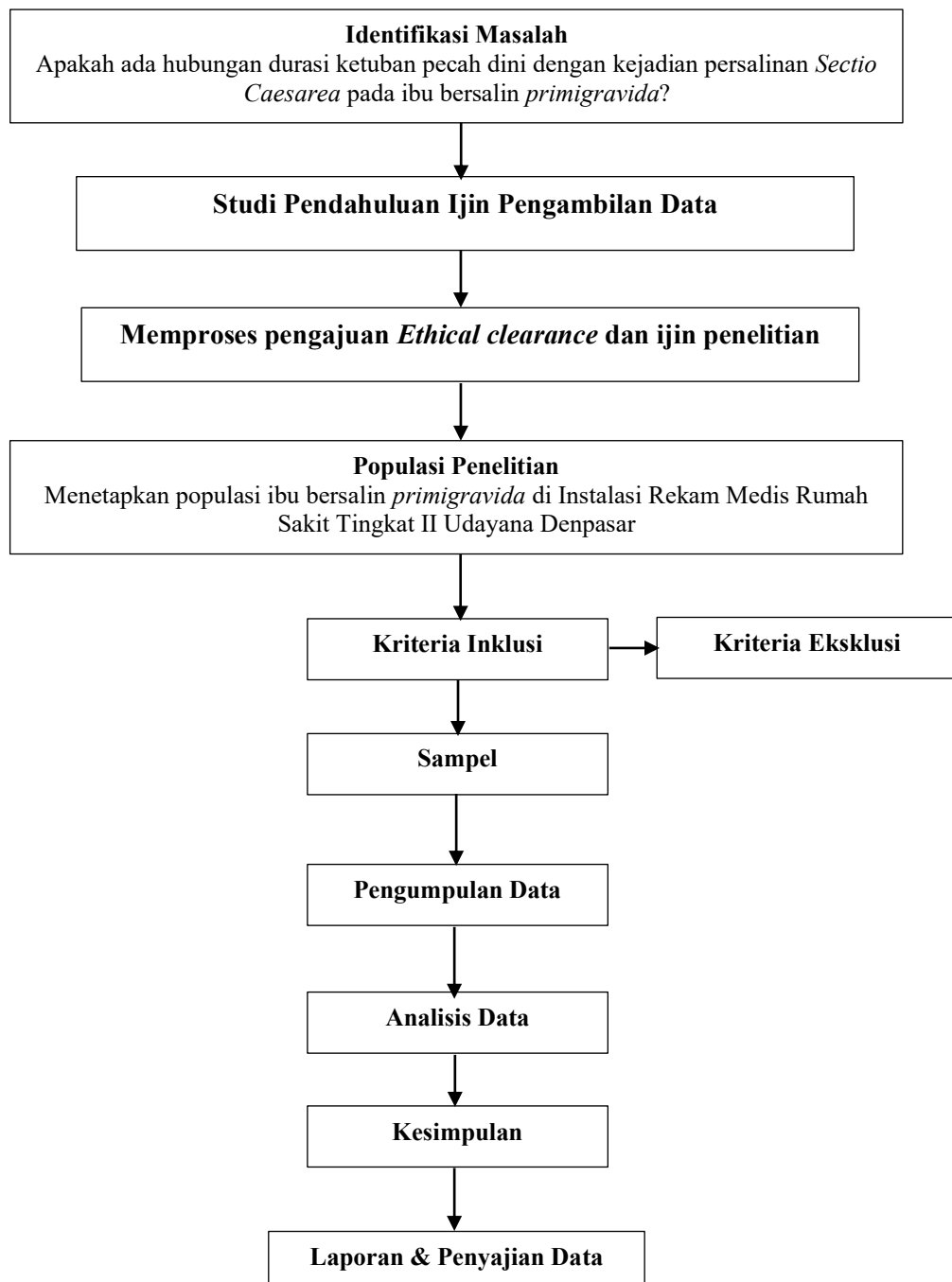
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis metode kuantitatif ialah suatu pendekatan yang berfokus pada pengukuran variabel lewat pemanfaatan data angka serta analisis statistik guna menguji kebenaran hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2021). Lewat pendekatan ini, peneliti bisa menghasilkan temuan yang bersifat objektif serta mempunyai potensi untuk digeneralisasi. Penelitian ini menerapkan desain analitik dan menerapkan pendekatan *Cross sectional*. Desain ini diterapkan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen durasi ketuban pecah dini dengan variabel dependen yaitu kejadian persalinan *SC* ibu bersalin pada *primigravida*.

Pendekatan *Cross Sectional* dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel penyebab dan akibat secara bersamaan pada populasi yang diteliti tanpa perlu melakukan tindak lanjut jangka panjang. Data yang diterapkan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang didapat dari rekam medis pasien di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar. Penggunaan data sekunder memungkinkan efisiensi waktu, biaya, serta memberikan data objektif yang sudah terdokumentasi dengan baik sehingga bisa dianalisis sesuai tujuan penelitian.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini menggambarkan tahapan-tahapan yang dijalankan mulai dari persiapan hingga pelaporan hasil penelitian. Langkah-langkah penelitian digambarkan seperti berikut:



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar di Instalasi Rekam Medis. Pemilihan rumah sakit ini didasarkan karena Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan rujukan di Kota Denpasar dan wilayah Bali, sehingga mempunyai jumlah kunjungan pasien obstetri yang tinggi. Hal ini memungkinkan tersedianya data yang cukup untuk dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Tersedianya rekam medis yang lengkap, sistematis, dan terdokumentasi dengan baik, sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data sekunder terkait durasi ketuban pecah dini, serta kejadian persalinan *SC*. Adapun waktu penelitian dilaksanakan dari mulai bulan Maret hingga April tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang menjalani persalinan baik lewat persalinan pervaginam maupun *SC* di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar pada periode Januari–Desember 2025 adalah sebanyak 608 orang. Dari jumlah tersebut diperoleh ibu *primigravida* sebanyak 250 orang. Populasi ini dipilih karena mencerminkan kelompok ibu yang mengalami persalinan pertama yang berpotensi mempunyai risiko lebih tinggi terhadap KPD serta tindakan persalinan operatif.

2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2021) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu *primigravida* dengan Ketuban Pecah Dini (KPD) di Rumah Sakit Tingkat II Udayana periode Januari–Desember 2025. Berdasarkan data rekam medis diperoleh ibu *primigravida* dengan KPD sebanyak 93 orang. Selanjutnya dilakukan seleksi berdasarkan kriteria eksklusi, yaitu preterm sebanyak 15 orang, anemia 8 orang, CPD 6 orang, PEB 7 orang, gemeli 2 orang, obesitas 7 orang, serta DM dan komplikasi lain sebanyak 6 orang. Setelah dilakukan seleksi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga diperoleh jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 42 responden. Teknik pengambilan sampel Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin *primigravida* yang mengalami KPD dan mencukupi kriteria penelitian merujuk pada data rekam medis, Teknik pengambilan sampel yang diterapkan ialah total *sampling*, mengingat jumlah populasi terjangkau relatif kecil sehingga semua subjek yang mencukupi syarat dijadikan sampel penelitian. Penggunaan total *sampling* diharapkan mampu memberikan gambaran yang representatif mengenai hubungan durasi KPD dengan kejadian persalinan SC.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini mencakup ibu bersalin yang mempunyai kondisi predisposisi atau komplikasi berat yang berpotensi memengaruhi keputusan persalinan SC secara langsung ialah kehamilan *preterm* kurang dari 37 minggu, adanya *Cephalopelvic Disproportion (CPD)*, obesitas dengan komplikasi klinis, *preeklamsia* berat atau eklamsia, diabetes melitus, anemia berat, penyakit jantung atau asma berat, serta komplikasi obstetri lain seperti *solusio plasenta* dan *plasenta previa*. Kondisi-kondisi tersebut dikeluarkan

untuk mengurangi bias dan memastikan hubungan antara durasi KPD dengan kejadian *SC* bisa dianalisis secara lebih objektif.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2021) data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung dari media perantara misalnya dokumen, catatan, arsip, laporan, atau publikasi resmi yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder yang diterapkan dalam penelitian ini ialah data yang didapat dari rekam medis pasien di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar. Data sekunder ini memperlihatkan data karakteristik melingkupi usia, pendidikan, pekerjaan, lalu informasi mengenai durasi KPD, serta jenis persalinan.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dijalankan lewat beberapa tahapan berikut:

- a. Peneliti mengajukan permohonan ijin dan meminta surat rekomendasi dari kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan pada tanggal 11 Februari 2026
- b. Peneliti mengurus persetujuan etik (*ethical clearance*) untuk menjamin bahwa penelitian dilakukan sesuai dengan prinsip etika penelitian. Persetujuan etik tersebut telah di terbitkan pada tanggal 6 Maret 2026
- c. Peneliti mengurus izin penelitian ke Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar sebagai bentuk persetujuan pelaksanaan penelitian di lokasi

penelitian. Surat izin penelitian tersebut telah di keluarkan oleh pihak rumah sakit pada tanggal 26 Maret 2026.

d. Identifikasi rekam medis dan *enumerator*

Peneliti melakukan identifikasi responden setelah memperoleh izin akses data dari pihak Rumah Sakit melalui Instalasi Rekam Medis sehingga diperoleh daftar rekam medis ibu bersalin *primigravida* dengan KPD periode Januari – Desember 2025. Dalam proses pengambilan data, peneliti dibantu oleh *enumerator* guna menyamakan persepsi dan memastikan keseragaman dalam pengumpulan data penelitian.

e. Seleksi rekam medis sesuai kriteria inklusi

Dari daftar tersebut, rekam medis diseleksi merujuk pada kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan agar memastikan data yang didapat relevan dengan variabel penelitian.

f. Ekstraksi data

Data penting terkait variabel durasi KPD, dan jenis persalinan dicatat ke dalam lembar pengumpul data menerapkan format tabel yang telah disiapkan. Dalam proses pengambilan data, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi jumlah keseluruhan persalinan *SC* dan tidak *SC*. Selanjutnya, peneliti melakukan pendataan ibu bersalin *primigravida* kemudian mengelompokkan ibu bersalin *primigravida* dengan KPD, setelah itu peneliti menerapkan kriteria eksklusi, yaitu ibu bersalin dengan kondisi *preterm*, anemia, *gemeli*, *CPD*, serta komplikasi lainnya. Melalui proses tersebut diperoleh responden ibu bersalin *primigravida* dengan KPD tanpa penyerta komplikasi lainnya sesuai dengan kriteria penelitian.

g. Pencatatan dan pengkodean data

Semua data yang telah diambil kemudian dikodekan menerapkan kode numerik.

h. Validasi dan verifikasi data

Data diperiksa ulang untuk memastikan tidak adanya duplikasi, kekurangan informasi, atau ketidaksesuaian antara catatan dalam rekam medis dan data yang dicatat peneliti.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah seperti berikut:

a. Lembar pengumpul data

Berisi formulir untuk mencatat informasi dari rekam medis seperti:

- 1) Identitas dasar pasien (inisial, usia, pendidikan, pekerjaan)
- 2) Durasi KPD
- 3) Jenis persalinan

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan lewat beberapa tahapan sistematis seperti berikut:

a. *Editing* (Pemeriksaan data)

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali kelengkapan dan konsistensi data yang telah dikumpulkan dari rekam medis. *Editing* dilaksanakan untuk memastikan tidak ada kesalahan pencatatan, data ganda, atau data yang tidak sesuai dengan variabel penelitian.

b. Coding (Pengkodean)

Data yang bersifat kualitatif diubah menjadi data kuantitatif lewat pemberian kode numerik sesuai dengan pedoman (*codebook*).

- 1) Jenis Persalinan: tidak $SC = 1$, $SC = 2$
- 2) Durasi KPD : <12 jam = 1, ≥ 12 jam = 2

c. Entry Data (Memasukkan data)

Data yang telah dikodekan dimasukkan ke dalam perangkat lunak statistik, yang diterapkan dalam penelitian ini ialah SPSS, agar bisa dianalisis lebih lanjut.

d. Cleaning (Pembersihan data)

Pembersihan data dilakukan dengan mengecek kembali data yang telah di *entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan input, *outlier*, atau ketidaksesuaian logis.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan dalam dua tahap, ialah analisis univariat dan analisis bivariat :

a. Analisis univariat

Menurut Sugiyono (2021) analisis univariat adalah analisis yang dijalankan terhadap satu variabel secara mandiri untuk menggambarkan karakteristik data dalam bentuk statistik deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian secara deskriptif. Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase melingkupi karakteristik ibu ialah usia, pendidikan, pekerjaan, durasi KPD dan

kejadian persalinan *SC* pada ibu bersalin *primigravida*. Analisis ini memberikan gambaran umum mengenai profil responden dan variabel penelitian.

b. Analisis bivariat

Menurut Sugiyono (2021) analisis bivariat adalah analisis yang dilaksanakan terhadap dua variabel dengan tujuan mengetahui apakah terdapat hubungan, perbedaan, atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini diterapkan untuk melihat hubungan antara dua variabel ialah hubungan durasi KPD dengan kejadian persalinan *SC* pada ibu bersalin *primigravida*. Karena variabel yang diuji berskala kategorik, maka uji analisis bivariat menggunakan Uji *Fisher's Exact Test*. Uji ini digunakan karena terdapat 2 sel dengan nilai *expected count* < 5 . Hasil analisis menunjukkan *p-value* $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan durasi KPD dengan kejadian *SC* pada ibu bersalin *primigravida* di Rumah Sakit tingkat II Udayana Denpasar.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menerapkan data sekunder berupa Rekam Medis pasien sehingga wajib mencukupi prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan. Adapun aspek etika yang diterapkan dalam penelitian ini ialah seperti berikut:

1. Persetujuan etik

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan dan memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan atau Institusi yang berwenang. Persetujuan ini memastikan bahwa penelitian telah mencukupi standar etika sesuai pedoman penelitian kesehatan di Indonesia.

2. Prinsip kerahasiaan dan privasi (*confidentiality*)

Seluruh data rekam medis yang diterapkan dalam penelitian dijaga kerahasiaannya. Identitas pasien seperti nama, alamat, nomor rekam medis, dan informasi pribadi lainnya tidak dicantumkan dalam lembar pengumpulan data maupun laporan penelitian. Data hanya dicatat dalam bentuk kode untuk mencegah terjadinya pelanggaran privasi. Pengelolaan data mengikuti prinsip anonimitas (*anonymity*) dan kerahasiaan (*confidentiality*) sebagaimana ditegaskan dalam pedoman etik penelitian kesehatan.

3. Prinsip *beneficence* dan *non-maleficence*

Penelitian ini tidak memberikan risiko langsung kepada pasien karena menerapkan data sekunder tanpa intervensi. Prinsip *beneficence* diterapkan dengan memastikan bahwa hasil penelitian bisa memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pelayanan kebidanan dan pengambilan keputusan klinis di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar. Sementara itu, prinsip *non-maleficence* dijaga dengan memastikan tidak ada data pasien yang disalahgunakan atau disebarluaskan.

4. Prinsip *justice*

Prinsip keadilan diterapkan dengan memastikan bahwa semua data rekam medis yang mencukupi kriteria inklusi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari sampel penelitian.

5. Komitmen penggunaan data untuk kepentingan akademik

Data rekam medis hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak untuk tujuan lain di luar konteks akademik. Setelah penelitian selesai, data akan disimpan dan dimusnahkan sesuai prosedur penyimpanan data penelitian yang berlaku agar tidak disalahgunakan.